

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI BERDASARKAN HASIL KINERJA BERBASIS *LOCAL AREA NETWORK* PADA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA

Hendra Gunawan¹⁾, Nursobah²⁾, Sefty Wijayanti³⁾

¹ Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

¹ Jl. M. Yamin, Samarinda, 75123

E-mail : wicida@wicida.co.id^{1,2,3)}

ABSTRAK

Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai merupakan sistem yang dibangun dengan tujuan dapat mendukung dan memberikan kemudahan serta membantu bagian tata usaha dalam mengelola sistem informasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai dengan tepat dan akurat berdasarkan hasil kinerja yang telah dicapainya.

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan, desain sistem dan implementasi sistem. Desain sistem menggunakan *Flow Of Document (FOD)*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Hirachy Plus Input Process Output (HIPO)*. Sistem Ini dibangun menggunakan *software* yaitu Bahasa Pemrograman *Visual Basic 6.0*, sistem yang dibangun beroperasi pada Sistem Operasi *Windows* serta bekerja dalam lingkungan *Local Area Network*.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja yang dapat menyajikan informasi berupa laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tunjangan pegawai yang bisa dilihat setiap saat serta dapat memberikan pelayanan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan bagian tata usaha maupun bagian kepegawaian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Tunjangan, Pegawai

1. PENDAHULUAN

Tunjangan dan insentif merupakan salah satu bentuk hak yang didapatkan oleh pegawai aparatur sipil negara baik itu pegawai negeri sipil maupun pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja. Tunjangan dan insentif diberikan sesuai dengan posisi dan jabatan PNS tersebut pada instansi pemerintah. Pemberian tunjangan dan insentif diharapkan mampu meningkatkan kinerja PNS ke arah yang lebih baik dan lebih profesional. Melalui pemberian tunjangan dan insentif PNS terpacu untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan semangat dan penuh loyalitas. Tunjangan kinerja diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 107 tahun 2013 tentang tunjangan kinerja bagi pegawai di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Sistem informasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai merupakan suatu program perangkat lunak yang digunakan dalam melakukan proses perhitungan tunjangan kinerja pegawai berdasarkan hasil kinerja yang

telah dicapainya. Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda proses perhitungan tunjangan kinerja pegawai saat ini sudah dilakukan secara manual berbasis *microsoft word* dan *microsoft excel*, dimulai dari penggunaan kartu yang menggunakan *barcode* kemudian dilakukan pencatatan kehadiran, ijin, sakit dan tanpa kehadiran untuk digunakan menghitung tunjangan kinerja. Adanya keterbatasan sumber daya manusia pun seringkali menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam proses rekapitulasi perhitungan tunjangan kinerja. Imbasnya tentu saja pada penerimaan gaji yang ikut terlambat. Lebih buruk lagi jika ternyata terdapat kesalahan dalam perhitungan tunjangan kinerja yang menimbulkan kerugian bagi beberapa pihak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pada penelitian ini akan dibangun sistem informasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai menggunakan pemrograman *Visual Basic*. Dengan adanya sistem pengelolaan data yang dapat mendukung dan memberikan kemudahan serta membantu bagian tata

usaha dalam mengelola sistem informasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai pada fakultas kesehatan masyarakat universitas mulawarman samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Cakupan permasalahan

Adapun permasalahan yang dihadapi dan dipecahkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja Berbasis *Local Area Network* Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda?”.

2. Batasan-batasan penelitian

Sesuai dengan judul Skripsi yang dibahas, maka dari itu diberi batasan masalah seperti dibawah ini :

1. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *Prototipe*
2. Metode pengujian menggunakan pengujian *Black box* dan *White box*.
3. *User* :
 - 1) Admin, merupakan pengguna sistem secara keseluruhan meliputi input data pegawai, input data jabatan, input data tunjangan kinerja, transaksi penyelesaian beban kerja, transaksi perhitungan tunjangan kinerja dan laporan yang dihasilkan yaitu daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan dan laporan penyelesaian beban kerja serta laporan penerimaan tunjangan kinerja pegawai.
 - 2) Operator, merupakan pengguna normal yang memiliki hak akses atas halaman transaksi penyelesaian beban kerja.
 - 3) Pimpinan, merupakan pengguna yang memiliki hak akses atas seluruh halaman laporan.

3. Rencana hasil yang didapatkan

Adapun tujuan penelitian ini adalah Menghasilkan suatu Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja Berbasis *Local Area Network* Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda sehingga diharapkan nantinya akan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik serta dapat meningkatkan kinerja pegawai.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

1. Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. selain itu sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa suatu hal dapat dikatakan sebagai suatu sistem (Sutabri, 2007).
2. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2006).
3. Tunjangan/Insentif adalah daya perangsang yang diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan prestasi kerjanya agar karyawan terdorong meningkatkan prestasi kerjanya (Hasibuan, 2007).
4. Kinerja merupakan fungsi interaksi dari kemampuan, motivasi dan kesempatan. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh

karyawan. Kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja dapat berjalan baik dan meningkat apabila karyawan mendapatkan gaji sesuai harapan, mendapatkan pelatihan dan pengembangan, lingkungan kerja yang kondusif, mendapat perlakuan yang sama, penempatan karyawan sesuai dengan keahliannya serta terdapat umpan balik dari perusahaan. Motivasi terbentuk dari sikap seorang karyawan dalam menghadapi situasi kerja (Robbins dalam Moeherton, 2009).

5. *Local Area Network* (LAN) adalah sejumlah komputer yang saling dihubungkan bersama di dalam satu area tertentu yang tidak begitu luas, seperti di dalam satu kantor atau gedung. Secara garis besar terdapat dua tipe jaringan atau LAN, yaitu jaringan *Peer to Peer* dan jaringan *Client-Server*. Pada jaringan *peer to peer*, setiap komputer yang terhubung ke jaringan dapat bertindak baik sebagai *workstation* maupun *server*. Sebuah LAN adalah salah satu contoh jaringan yang baik untuk menunjukkan topologi *physical* dan *topologi logical*. Demikian pula, pemetaan aliran data antara *node* dalam jaringan menentukan *topologi logical* dari jaringan. (Cisco Press, 2005).
6. *Microsoft visual basic* adalah bahasa pemrograman yang memiliki IDE (*Integrated Development Environment*) digunakan untuk membuat aplikasi *windows* yang berbasis *grafis* (*GUI – Graphical User Interface*) (Sabari, 2008).

3.2 Metode Prototipe

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Prototipe*. Tahapan tahapan pengembangannya terdiri dari:

1. Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis
Pada tahap pengumpulan kebutuhan dan analisis, pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda dan pengembang, berdiskusi mengenai kebutuhan pada fakultas mengenai pengelolaan, serta memberikan gambaran secara garis besar terhadap sistem informasi yang akan dibuat, setelah kebutuhan ditentukan, lalu pengembang mulai menganalisis data-data yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi dan mencoba mencari solusi yang efektif melalui sebuah pengembangan sistem yang baru demi mempermudah dalam menjalankan tugas.
 - 1) Analisis Data
Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan pada data.
 - 2) Analisis Kebutuhan
Komponen-komponen analisis kebutuhan yang terdapat di dalam aplikasi antara lain : administrator, operator dan pimpinan.
 - 3) Analisis Teknologi
Analisis teknologi adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan teknologi apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sebuah aplikasi pengolahan data peminjaman dan pengembalian

buku, dari sini nantinya akan dilakukan beberapa tahapan. Tahapan pertama akan dilakukan analisa kebutuhan fungsional tujuannya untuk melihat fungsi atau kegunaan dari aplikasi yang akan dibuat. Tahapan kedua dan ketiga akan dilakukan analisa baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras, yang bertujuan untuk melihat spesifikasi minimum dari *software* dan *hardware* yang digunakan setelah aplikasi dibuat.

4) Analisis User

Analisis *User* merupakan *user* yang digunakan dalam sistem informasi ini yaitu staf Keuangan, merupakan pengguna sistem secara keseluruhan meliputi input data pegawai, input data jabatan, input data tunjangan, transaksi perhitungan tunjangan dan laporan serta pemeliharaan sistem secara keseluruhan. Staf Kepegawaian, merupakan pengguna normal yang memiliki hak akses atas halaman *input* data kehadiran pegawai. Pimpinan, merupakan pengguna yang memiliki hak akses atas seluruh halaman laporan.

5) Analisis Sistem

Mengenai informasi data digunakan untuk memberikan gambaran Sistem yang sedang berjalan. Tahap dalam analisis sistem yaitu: *Flow Of Document* (FOD) Yang berjalan, *Flow of document* (FOD) yang diusulkan, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD) level 0, *Data Flow Diagram* (DFD) level 1, *Hierarchy input proses output* (HIPO) dan Struktur File Database.

2. Desain Cepat

Pada tahap ini pengembang memulai desain yang mencakup seluruh aspek pada sistem yang telah sesuai dengan kebutuhan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda dan tahap desain atau perancangan sistem bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pemakai tentang sistem teknologi Informasi yang baru, yaitu: desain *database*, desain *input* dan desain *output*.

3. Membangun Prototipe

Pada tahap ini pengembang mulai membangun sistem informasi pengelolaan yang akan dibuat. *Prototipe* yang telah dibuat akan diperlihatkan kepada pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda, *prototipe* ini dapat berupa *blue print* dari sistem ataupun dapat berupa *form input* dan *form output*.

4. Evaluasi Prototipe

Diharapkan *Prototipe* yang dibangun sesuai dengan keinginan *user* sehingga tahap mengkodekan sistem dengan bahasa pemrograman dapat dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan tabel penilaian yang diberikan kepada pimpinan, keuangan dan staf kepegawaian. Apabila *prototipe* tidak sesuai dengan yang diinginkan maka, pengembang akan mengulang tahap sebelumnya yaitu membangun *prototipe* ataupun tahap desain cepat.

5. Mengkodekan Sistem

Tahap implementasi ini merupakan tahap dimana menerapkan rancangan sistem yang telah disusun dan diterima oleh pimpinan Fakultas Kesehatan

Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda agar dapat terwujud.

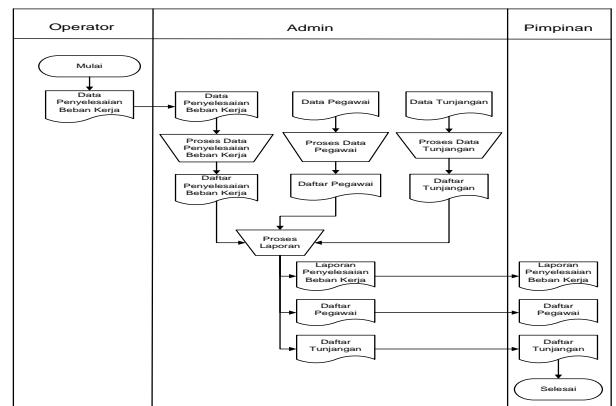
6. Testing (Pengujian)

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Adapun 2 jenis pengujian yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai meliputi *Black Box Testing* dan *White Box Testing*.

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

4.1 Flow Of Document (FOD) Yang Berjalan

Flow Of Document (FOD) yang berjalan dimulai pada entitas operator memberikan data penyelesaian beban kerja pada entitas admin, kemudian dilakukan proses secara manual dan menghasilkan daftar penyelesaian beban kerja. Pada entitas admin juga terdapat dokumen data pegawai kemudian di proses secara manual dan menghasilkan daftar pegawai. Pada entitas admin juga terdapat dokumen data tunjangan lalu diproses secara manual sehingga menghasilkan daftar tunjangan. Proses pembuatan laporan dilakukan secara manual pada entitas admin yang menghasilkan daftar pegawai, daftar tunjangan dan laporan penyelesaian beban kerja yang kemudian diserahkan ke entitas pimpinan. Proses selesai pada entitas pimpinan. Dapat di lihat pada gambar 1 berikut.

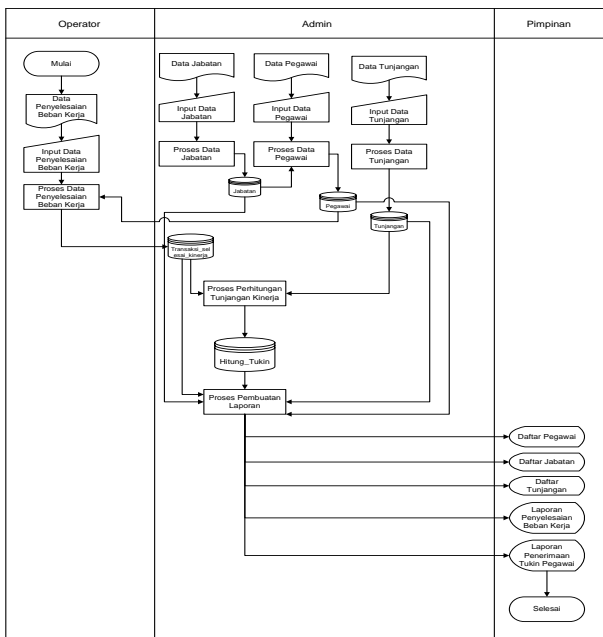


Gambar 1 Flow Of Document (FOD) Yang Berjalan

4.2 Flow Of Document (FOD) Yang Di usulkan

Pada *Flow Of Document* (FOD) yang diusulkan dimulai pada entitas operator dimana terdapat dokumen data penyelesaian beban kerja yang kemudian diinput lewat *keyboard* dan diproses secara komputerisasi dan tersimpan dalam data store transaksi selesai_kinerja. Pada entitas admin terdapat dokumen data jabatan yang kemudian diinput lewat *keyboard* lalu diproses secara komputerisasi dan tersimpan dalam data store jabatan. Pada entitas admin juga terdapat dokumen data pegawai yang kemudian diinput lewat *keyboard* lalu diproses secara komputerisasi dan tersimpan dalam data store pegawai. Data store pegawai ini juga mengalirkan datanya ke proses data penyelesaian beban kerja pada entitas operator. Pada entitas admin juga terdapat dokumen data tunjangan yang kemudian diinput lewat *keyboard* lalu diproses secara komputerisasi dan tersimpan dalam data store tunjangan. Proses

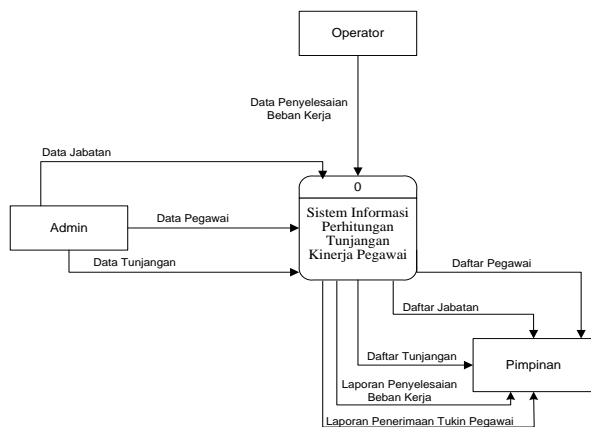
perhitungan tunjangan kinerja dilakukan secara komputerisasi pada entitas admin yang mendapat aliran data store transaksi_selesai_kinerja dan data store tunjangan yang datanya disimpan dalam data hitung_tukin. Proses pembuatan laporan dilakukan pada entitas admin yang mendapat aliran dari data store jabatan, pegawai, tunjangan, transaksi_selesai_kinerja dan hitung_tukin sehingga menghasilkan daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai. Laporan yang dihasilkan kemudian dapat dilihat oleh entitas pimpinan lewat tampilan di monitor atau *display*. Proses selesai pada entitas pimpinan. Dapat di lihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Flow Of Document (FOD) Yang Di usulkan

4.3 Data Flow Diagram (DFD)

4.3.1 Diagram Konteks

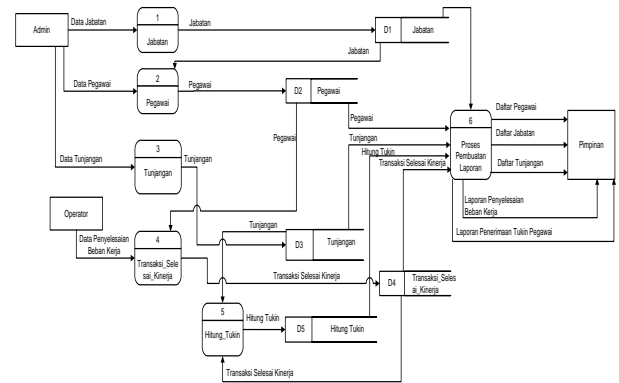


Gambar 3 Diagram Konteks

Dari gambar 3 Diagram Konteks terdapat tiga entitas yaitu entitas operator memberikan data penyelesaian beban kerja ke sistem. Entitas admin memberikan data

jabatan, data pegawai dan data tunjangan ke sistem. Entitas pimpinan memperoleh daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai dari sistem.

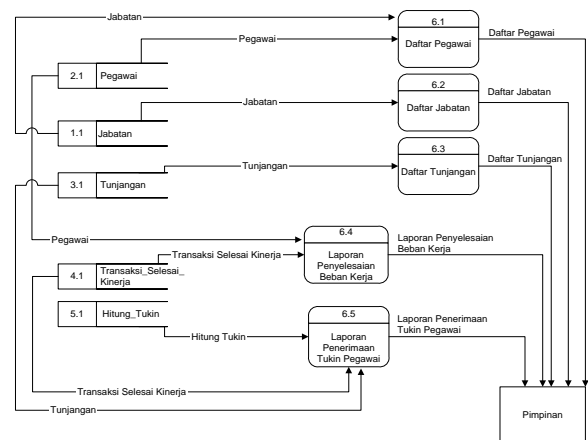
4.3.2 Data Flow Diagram (DFD) level 0



Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD) level 0

Data Flow Diagram (DFD) level 0 pada gambar 4, entitas admin menjadi sumber dari proses data jabatan, data pegawai dan data tunjangan yang datanya disimpan dalam penyimpanan *data store* jabatan, pegawai, tunjangan dan hitung tukin. Entitas operator menjadi sumber data penyelesaian beban kerja yang datanya disimpan dalam penyimpanan *data store* transaksi_selesai_kinerja. Proses pembuatan laporan memperoleh data dari *data store* jabatan, *data store* pegawai, *data store* tunjangan, *data store* transaksi selesai kinerja dan *data store* hitung tukin sehingga menghasilkan daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai yang kemudian dialirkan ke Entitas pimpinan. Proses selesai pada entitas pimpinan.

4.3.3 Data Flow Diagram (DFD) level 1 Pada Laporan

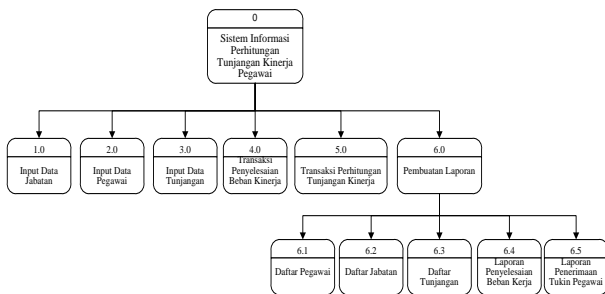


Gambar 5 Data Flow Diagram (DFD) level 1 Pada Laporan

Data Flow Diagram (DFD) level 1 Pada Laporan pada gambar 5, proses daftar kinerja pegawai mendapat aliran

data dari data store jabatan dan data store pegawai. Proses daftar jabatan mendapat aliran data dari data store jabatan. Proses daftar tunjangan mendapat aliran data store tunjangan. Proses penyelesaian beban kerja mendapat aliran data store pegawai dan data store transaksi selesai kinerja. Proses laporan penerimaan tukin pegawai mendapat aliran data store tunjangan, data store transaksi selesai kinerja dan data store hitung tukin. Semua laporan yang terdiri dari daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai dialirkan ke entitas pimpinan.

4.3.4 Hierarchy Plus Input-Process-Output (HIPO)



Gambar 6 Hierarchy Plus Input-Process-Output (HIPO)

Dari gambar 6 Hierarchy Plus Input Proses Output (HIPO) Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai dapat terlihat bahwa sistem ini terdiri dari enam proses utama yaitu input data jabatan, input data pegawai, input data tunjangan, transaksi penyelesaian beban kinerja, transaksi perhitungan tunjangan kinerja dan pembuatan laporan. Proses pembuatan laporan terdiri dari daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai.

4.4 Tabel Database

4.4.1 Tabel Pegawai

Tabel 1 Tabel Pegawai

No	Field Name	Type	Width	Description
1	NIP	Text	25	Nomor Induk Pegawai
2	Nama_Pegawai	Text	30	Nama Pegawai
3	Pangkat	Text	11	Pangkat Pegawai
4	Golongan	Text	3	Golongan Pegawai
5	Masa_Kerja_Bulan	Text	2	Masa Kerja Perbulan
6	Masa_Kerja_Tahun	Text	2	Masa Kerja Pertahun
7	Jabatan	Text	25	Jabatan Pegawai
8	Jenis_Kelamin	Text	12	Jenis Kelamin Pegawai

9	No_Telpon	Text	12	Nomor Telpon Pegawai
10	Alamat	Text	30	Alamat Pegawai

4.4.2 Tabel Jabatan

Tabel 2 Tabel Jabatan

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Kode_Jabatan	Text	5	Kode Jabatan Pegawai
2	Nama_Jabatan	Text	50	Nama Jabatan Pegawai
3	Keterangan	Text	20	Keterangan Pangkat Pegawai

4.4.3 Tabel Tunjangan

Tabel 3 Tabel Tunjangan

No	Field Name	Type	Width	Description
1	Kode_Tunjangan	Text	3	Kode Tunjangan
2	Nama_Jabatan	Text	25	Nama Jabatan Pegawai
3	Besaran_Tunjangan	Text	8	Besaran Tunjangan Pegawai

4.4.4 Tabel Transaksi Selesai Kinerja

Tabel 4 Tabel Transaksi Selesai Kinerja

No	Field Name	Type	Width	Description
1	No_Transaksi	Text	17	Nomor Transaksi
2	Bulan	Text	10	Bulan Transaksi
3	Tahun	Text	4	Tahun Transaksi
4	NIP	Text	25	NIP Pegawai
5	Nama_Pegawai	Text	30	Nama Pegawai
6	Pangkat	Text	11	Pangkat Pegawai
7	Golongan	Text	3	Golongan Pegawai
8	Masa_Kerja_Bulan	Text	2	Masa Kerja Perbulan
9	Masa_Kerja_Tahun	Text	2	Masa Kerja Pertahun
10	Jabatan	Text	25	Jabatan Pegawai
11	Jenis_Kelamin	Text	12	Jenis Kelamin Pegawai
12	No_Telpon	Text	12	Nomor Telpon Pegawai
13	Alamat	Text	30	Alamat Pegawai

14	Selesai_Beban_Kinerja	Text	3	Hasil Beban Kinerja Pegawai
----	-----------------------	------	---	-----------------------------

4.4.5 Tabel Hitung Tukin

Tabel 5 Tabel Hitung Tukin

No	Field Name	Type	Width	Description
1	No_Tukin	Text	8	Nomor Tunjangan Kinerja
2	No_Transaksi	Text	15	Nomor Transaksi
3	Bulan	Text	-	Bulan Transaksi
4	Tahun	Text	30	Tahun Transaksi
5	NIP	Text	25	NIP Pegawai
6	Nama_Pegawai	Text	30	Nama Pegawai
7	Pangkat	Text	11	Pangkat Pegawai
8	Golongan	Text	3	Golongan Pegawai
9	Masa_Kerja_Bulan	Text	2	Masa Kerja Perbulan
10	Masa_Kerja_Tahun	Text	2	Masa Kerja Pertahun
11	Jabatan	Text	25	Jabatan Pegawai
12	Jenis_Kelamin	Text	12	Jenis Kelamin Pegawai
13	No_Telpon	Text	12	Nomor Telpon Pegawai
14	Alamat	Text	30	Alamat Pegawai
15	Selesai_Beban_Kinerja	Text	3	Hasil Beban Kinerja Pegawai
16	Persentase_Potongan	Text	3	Jumlah Persentase Potongan
17	Kode_Tunjangan	Text	3	Kode Tunjangan
18	Besar_Tunjangan	Currency	11	Jumlah Besaran Tunjangan
19	Faktor_Pengurang	Currency	11	Jumlah Faktor Pengurangan Tunjangan
20	Total_Tukin	Currency	11	Total Tunjangan Kinerja Yang Di terima

5. IMPLEMENTASI

5.1 Tampilan Menu Utama Sistem



Gambar 7 Tampilan Menu Utama Sistem

Pada gambar 7 merupakan tampilan *menu* utama Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja Berbasis *Local Area Network* Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda. Pada *form* tersebut terdapat 4 (empat) macam pilihan sistem yaitu :

1. *Master* Tabel, merupakan *menu* untuk menginput data pegawai, data jabatan dan data tunjangan.
2. Transaksi, merupakan *menu* untuk melakukan proses transaksi penyelesaian beban kinerja dan perhitungan tunjangan kinerja.
3. Laporan, merupakan *menu* untuk melihat daftar pegawai, daftar jabatan, daftar tunjangan, laporan penyelesaian beban kerja dan laporan penerimaan tukin pegawai.
4. Keluar program, merupakan *menu* untuk keluar dari tampilan *menu* utama Sistem.

5.2 Tampilan Input Data Pegawai

Nip	Nama Pegawai	Pangkat	Golongan	Masa K
196306141987031002	Drs. Akhmad Mauludin, M. Si	Eselon III	IVB	3

Gambar 8 Tampilan Input Data Pegawai

Pada gambar 8 ini merupakan *form* untuk menginputkan data pegawai. Data yang akan diinput berisikan NIP, nama pegawai, golongan, masa kerja jabatan, pangkat, jenis kelamin, no.telpon dan alamat. Dalam tampilan *input* data ini terdapat 4 (empat) tombol navigasi dan 5 (lima) tombol lainnya yaitu tombol baru, simpan, edit, hapus dan tutup.

Jika pengguna (*user*) menekan tombol baru maka pengguna (*user*) dapat menginputkan data yang baru. Jika

pengguna (*user*) menekan tombol simpan maka data pegawai yang telah di *input* akan tersimpan. Jika pengguna (*user*) menekan tombol *edit* maka kesalahan data pegawai yang telah di *input* tadi dapat diperbaiki. Jika pengguna (*user*) menekan tombol hapus maka data pegawai yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna (*user*) menekan tombol tutup, maka proses program akan kembali ke *menu* utama.

5.3 Tampilan Transaksi Penyelesaian Beban Kerja



Gambar 9 Tampilan Transaksi Penyelesaian Beban Kerja

Pada gambar 9 ini merupakan *form* untuk menginputkan transaksi penyelesaian beban kerja. Pada saat data diinputkan maka no.transaksi akan muncul secara otomatis mengikuti no.transaksi terakhir yang telah diinputkan. Dimana *inputan* datanya berisikan no.transaksi, bulan, tahun, NIP, nama pegawai, golongan, masa kerja, jabatan, pangkat, jenis kelamin, no.telpon, alamat dan penyelesaian beban kerja.

Apabila *user* ingin menginputkan data baru klik tombol baru dan isikan semua datanya kemudian tekan tombol simpan. Apabila *user* ingin mengubah data klik tombol edit kemudian ubah data tersebut dan klik tombol simpan. Apabila *user* ingin menghapus klik tombol hapus. Apabila *user* ingin keluar dari program klik tombol keluar.

5.4 Tampilan Transaksi Perhitungan Tunjangan Kinerja



Gambar 10 Tampilan Transaksi Perhitungan Tunjangan Kinerja

Pada gambar 10 ini merupakan *form* untuk menginputkan transaksi perhitungan tunjangan kinerja. Pada saat data diinputkan maka no.tukin akan muncul secara otomatis mengikuti no.tukin terakhir yang telah diinputkan. Dimana *inputan* datanya berisikan no.tukin, no.transaksi, bulan, tahun, NIP, nama pegawai, golongan, masa kerja, jabatan, pangkat, jenis kelamin, no.telpon, alamat, penyelesaian beban kerja, persentase potongan, kode tunjangan, besaran tunjangan, faktor pengurang dan tukin yang dibayarkan.

Apabila *user* ingin menginputkan data baru klik tombol baru dan isikan semua datanya kemudian tekan tombol simpan. Apabila *user* ingin mengubah data klik tombol edit kemudian ubah data tersebut dan klik tombol simpan. Apabila *user* ingin menghapus klik tombol hapus. Apabila *user* ingin mencetak tampilan perhitungan tunjangan kinerja klik tombol cetak. Apabila *user* ingin keluar dari program klik tombol keluar.

5.5 Tampilan Daftar Pegawai



No	Nip	Nama Pegawai	Pangkat	Golongan	Masa Kerja	Jabatan	Jenis Kelamin	No. Telpn	Alamat
1	19630614 198703 1 002	Drs. Akhmad Mauludin, M. Si	Emisi I	IVB	3	11	Kabag. Tata Usaha	Laki-Laki	081367897830 Jl. Kebun Agung Samarinda

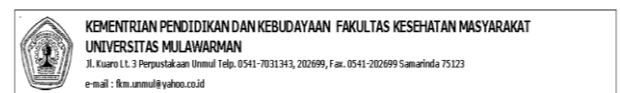
Samarinda 25-Mei-2016

Dr. Irwan M. Ramdani, S.Eq., M.Kir
NIP. 19750907 200301 1 004

Gambar 11 Tampilan Daftar Pegawai

Pada gambar 11 ini merupakan daftar pegawai. Informasi data yang diberikan meliputi NIP, nama pegawai, pangkat, golongan, masa kerja (bulan dan tahun), jabatan, jenis kelamin, no.telpon dan alamat.

5.6 Tampilan Laporan Penyelesaian Beban Kerja



No	No. Transaksi	Bulan	Tahun	Nip	Nama Pegawai	Pangkat	Golongan	Masa Kerja	Jabatan	Jenis Kelamin	No. Telpn	Alamat	Kinerja Selesai (%)
1	Kesmas/Tukin-001	Januari	2016	19630614 198703 1 002	Drs. Akhmad Mauludin, M. Si	Emisi II	IVB	3	11	Kabag. Tata Usaha	Laki-Laki	081367897830 Jl. Kebun Agung Samarinda	80

Samarinda 25-Mei-2016

Dr. Irwan M. Ramdani, S.Eq., M.Kir
NIP. 19750907 200301 1 004

Gambar 12 Tampilan Laporan Penyelesaian Beban Kerja

Pada gambar 12 ini merupakan laporan penyelesaian beban kerja. Informasi data yang diberikan meliputi no.transaksi, bulan, tahun, NIP, nama pegawai, pangkat, golongan, masa kerja (bulan dan tahun), jabatan, jenis kelamin, no.telpon, alamat dan persentase kinerja selesai.

5.7 Tampilan Laporan Penerimaan Tukin Pegawai

Gambar 13 Tampilan Laporan Penerimaan Tukin Pegawai

Pada gambar 13 ini merupakan *form* laporan penerimaan tukin pegawai. Data yang diinputkan laporan rekapitulasi bulanan dan laporan rekapitulasi tahunan. Apabila *user* ingin mencetak tampilan laporan penerimaan tukin pegawai klik tombol cetak. Apabila *user* ingin keluar dari *form* laporan klik tombol tutup. Tampilan laporan penerimaan tukin pegawai perbulan dan pertahun terlihat pada gambar 14 dan 15 berikut.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN Jl. Kuaro 1, 3 Pempotakan Uluat Telp. 0541-7031343, 202699, Fax. 0541-202699 Samarinda 75123 e-mail : Rm.Laana@yahooni.co.id										
PENERIMAAN TUNJANGAN KINERJA										
Bulan : Januari Tahun : 2016										
No	Nama Pegawai	NIP	Pangkat	Golongan	Jabatan	Grade	Tukin Perbulan	Persentase Potongan (%)	Faktor Pengurang	Tukin Yang Dibayar
1	Dr. Akmal Mubtadin, M.Si	190306141997031002	Berkes III	IPB	Kabag. Tek. Uluat	03	Rp. 1.727.000	20	Rp. 51.000	Rp. 1.676.000
JEMLAH										Rp. 1.676.000

Samarinda 25 Mei 2016

DR. Iwan M. Ramdan, S.Kp., M.Kes
NIP. 1970509072005011004

Gambar 14 Tampilan Laporan Penerimaan Tukin Pegawai Perbulan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN Jl. Kuaro 1, 3 Pempotakan Uluat Telp. 0541-7031343, 202699, Fax. 0541-202699 Samarinda 75123 e-mail : Rm.Laana@yahooni.co.id										
LAPORAN PENERIMAAN TUNJANGAN KINERJA										
Tahun : 2016										
No	Nama Pegawai	NIP	Pangkat	Golongan	Jabatan	Grade	Tukin Perbulan	Persentase Potongan (%)	Faktor Pengurang	Tukin Yang Dibayar
1	Dr. Akmal Mubtadin, M.Si	190306141997031002	Berkes III	IPB	Kabag. Tek. Uluat	03	Rp. 1.727.000	20	Rp. 51.000	Rp. 1.676.000
JEMLAH										Rp. 1.676.000

Samarinda 01 Agost 2016

DR. Iwan M. Ramdan, S.Kp., M.Kes
NIP. 1970509072005011004

Gambar 15 Tampilan Laporan Penerimaan Tukin Pegawai Pertahun

Pada gambar 14 dan 15 merupakan laporan penerimaan tukin pegawai perbulan dan pertahun. Informasi data yang diberikan meliputi nama pegawai, NIP, pangkat, golongan, jabatan, grade, tukin perbulan, persentase potongan, faktor pengurang dan tukin yang dibayar.

6 KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan permasalahan yang ada dan dengan adanya Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja Berbasis *Local Area Network* Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda ini dapat memberikan kemudahan serta membantu bagian keuangan maupun bagian kepegawaian dalam mengelola sistem informasi perhitungan tunjangan kinerja pegawai berdasarkan hasil kinerja yang telah dicapainya.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Perhitungan Tunjangan Kinerja Pegawai Berdasarkan Hasil Kinerja Berbasis *Local Area Network* Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Samarinda dapat memberi kemudahan dalam melakukan proses perhitungan tunjangan pegawai serta pengambilan keputusan dan proses laporan dapat di generalisasi dengan cepat dan akurat.

7 SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penulisan Skripsi ini yaitu :

1. Kedepannya sistem ini dapat dikembangkan dengan menggunakan *database mysql* atau *sql server* dan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman *java* atau berbasis *web site*.
2. Sistem ini kedepannya dapat ditambahkan laporan dalam bentuk grafik sehingga pihak pimpinan dapat melihat data statistik laporan setiap bulannya.

8 DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jogiyanto.HM, 2006, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- M J Castelli, "LAN Switching First-Step". Indianapolis: Cisco Press, 2005.
- Moehariono 2009, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sabari, 2008, *Panduan lengkap Pemrograman Visual Basic 6.0*, Cerdas Pustaka, Jakarta.
- Sutabri, Tata, 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi.